

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan secara bertahap, yakni dari perencanaan dan rancangan penelitian, menentukan fokus penelitian, waktu penelitian, pengumpulan data analisis data dan penyajian hasil penelitian. Penulisan hasil penelitian ini ditulis secara deskriptif dan menjelaskan subjek yang diteliti. Salah satu bagian terpenting dari penelitian adalah metode penelitian.

Dilihat dari prosedur penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu secara holistik.¹

Kirk dan Miller yang dikutip oleh Meleong mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung kepada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan hubungan dengan orang-orang tersebut dalam peristiwanya.² Denzin dan Lincoln dalam bukunya yang berjudul

¹ Esti Ismawati, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa & Sastra*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2016), hal. 7

² *Ibid.* hal 7

Handbook of Quality Research mengatakan bahwa Qualitative research is many thing to many people. Dalam penniselitan kualitatif, perspektif, strategi dan cara kerja sangat beragam, yakni sebanyak penelitinya.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti akan mendeskripsikan penelitian tentang “Implementasi Metode Ummi Untuk Meningkatkan Kualitas Baca Al-Qur’an di MI Tarbiyatul Atfal Pulotondo” secara menyeluruh dengan mengamati fenomena, keadaan dan kenyataan yang ada di lapangan.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif sangat penting, karena peneliti bertindak sebagai instrument pengumpulan data aktif adalah untuk mengumpulkan hasil yang lebih maksimal dalam mengadakan observasi yang langsung dilakukan oleh peneliti dan untuk mengumpulkan arsip-arsip atau data yang ada di MI Trbiyatul Atfal Pulotondo sehubungan dengan pembelajaran Al-Qur-‘an dengan menggunakan metode ummi.

Menurut Meleong sebagaimana yang dikutip oleh Tanzeh, peneliti merupakan alat pengumpul data utama. Karena jika menggunakan alat yang bukan manusia, maka sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan. Selain itu, hanya manusia saja sebagai alat yang bisa memahami kenyataan-

kenyataan di lapangan. Peneliti bisa menilai perkembangan objek dan bisa berhubungan langsung dengan objek.³

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat peneliti akan melakukan penelitian ini. Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di MI Tarbiyatul Atfal terletak di Ds. Ngrukem RT.01 RW. 02, Desa Pulotondo, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung. Berjarak 12 km dengan kabupaten Tulungagung, alamat face book Mi Tarbiyatul Atfal Pulotondo dan alamat email adalah mita.pulotondo@gmail.com.

Peneliti memilih MI Tarbiyatul Atfal Pulotondo Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung karena merupakan salah satu Madrasah Ibtidaiyah yang sudah menerapkan metode ummi di Kabupaten Tulungagung.

D. Sumber Data

Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau yang dianggap atau anggapan atau suatu fakta yang digambarkan lewat angka, symbol, kode dan lain-lain. Data penelitian dikumpulkan baik lewat instrument pengumpulan data, observasi, wawancara maupun lewat data dokumentasi. Sumberdata secara garis besar terbagi kedalam dua bagian, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang dapat berupa

³ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2001)hal. 70

interview, observasi, maupun penggunaan instrument pengukuran yang khusus dirancang sesuai dengan tujuannya. Sedangkan data skunder adalah data yang diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi.⁴ Ketepatan dan kecermatan informasi mengenai subjek dan variabel penelitian tergantung pada strategi dan alat pengambilan data yang dipergunakan. Hal ini pada akhirnya akan ikut menentukan ketepatan hasil penelitian.

Jadi sumber data dari penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan yang diperoleh dari informan yang terkait dalam penelitian, selanjutnya dokumen atau sumber tertulis lainnya merupakan data tambahan.

Adapaun yang menjadi sumber data tambahan:

1. Kepala Madrasah di MI Tarbiyatul Atfal Pulotondo
2. Ustadz dan Ustadzah Umami di MI Tarbiyatul Atfal Pulotondo
3. Peserta didik di MI Tarbiyatul Atfal Pulotondo

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperoleh harus sesuai dengan penelitian, maka peneliti menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

1. Observasi partisipan

Observasi partisipan merupakan teknik berpartisipasi yang sifatnya interaktif dalam situasi yang alamiah dan melalui penggunaan waktu serta catatan observasi untuk menjelaskan apa yang terjadi.

Bogdan menyebutkan bahwa observasi partisipan merupakan

⁴ Saifudin Azwart, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hal. 36

penelitian yang berikan interaksi sosial yang memakan waktu cukup lama antara peneliti dengan subjek dalam lingkungan subjek, selama itu data dalam bentuk catatan lapangan dikumpulkan secara sistematis dan berjalan tanpa gangguan.⁵

Dalam observasi ini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak. Oleh sebab itu peneliti dapat melakukan pengamatan langsung di MI Tarbiyatul Atfal Pulotondo Ngunut Tulungagung.

2. Metode Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam (*dept interview*) adalah, seperti survei, metode yang memungkinkan pewawancara untuk bertanya kepada responden dengan harapan untuk memperoleh informasi mengenai fenomena yang ingin diteliti. Akan tetapi, wawancara mendalam dibuat semi terstruktur oleh pewawancara.⁶

Metode ini digunakan untuk menggali data berkaitan mengenai program dasar metode ummi, pendekatan pembelajaran metode ummi, tahap-tahap pembelajaran metode ummi. Adapun sumber informasinya adalah:

⁵ Djaman Satori dan Aam Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 118

⁶ Richard West dan Lynn H, Turner, *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2008), hal. 83

- a. Kepala Madrasah, untuk mendapatkan informasi mengenai situasi tata kelola jalannya pembelajaran metode Ummi di MI Tarbiyatul Atfal Pulotondo
- b. Ustadz dan Ustadzah Ummi, untuk mendapatkan informasi mengenai proses pembelajaran Metode Ummi secara langsung, mengenai program dasar metode ummi, pendekatan pembelajaran metode ummi, dan tahap-tahap pembelajaran metode Ummi.
- c. Peserta didik, untuk memperoleh informasi untuk menghubungkan anatara pernyataan yang diungkapkan guru serta perilakunya selama pembelajan metode Ummi

Metode ini digunakan untuk menggali data secara mendalam yang berkaitan dengan mengenai program dasar metode ummi, pendekatan pembelajaran metode ummi, tahap-tahap pembelajaran metode ummi di MI Tarbiyatul Atfal Pulotondo Ngunut Tulungagung.

3. Metode dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁷ Dokumentasi yang penulis peroleh anatara lain berupa profil sekolah, media pembelajaran dan benda-benda yang bisa dijadikan pendukung pembelajaran Al-Qur'an metode ummi.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.....hal. 240

F. Analisis Data

Dalam hal analisis data kualitatif, Boglan menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan yang lain, sehingga dapat dengan mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁸ Selanjutnya data yang terkumpul tersebut di analisis dengan menggunakan model Miles dan Huberman. yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan/verifikasi.⁹

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data dalam penelitian ini akan memfokuskan pada hasil wawancara dengan guru dan peserta didik yang mengacu pada proses pembelajaran Al-Quran dengan penggunaan metode ummi.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian dan pengambilan tindakan. Penyajian data dilakukan

⁸ *Ibid*, hal. 334

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*..... hal.337

dalam rangka menyusun teks naratif dari sekumpulan informasi yang berasal hasil reduksi data, sehingga dapat memungkinkan untuk ditarik kesimpulan. Dalam penyajian data ini dilengkapi dengan analisis data yang meliputi analisis hasil observasi, analisis hasil wawancara, dan analisis hasil dokumentasi.

3. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap penarikan kesimpulan ini yang dilakukan adalah memberi kesimpulan terhadap hasil analisis/ penafsiran dan evaluasi kegiatan yang mencakup pencarian makna serta pemberian penjelasan dari data yang telah diperoleh. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuanm baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesa dan teori.¹⁰

Dengan tekni ini data yang diperoleh akan dipilah-pilah kemudian dilakukan pengelompokan atas data yang sejenis dan selanjutnya dianalisis isinya sesuai dengan informasi yang dibutuhkan secara kongkrit dan mendalam.

¹⁰ *Ibid, hal.338*

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data merupakan teknik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Adapun langkah-langkah yang dilakukan penelitian sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data, sehingga diperoleh data yang akurat dan memiliki keabsahan.¹¹ Maka penelitian ini dilakukan untuk hanya sekedar memperoleh data saja, melainkan peneliti masih perlu hadir untuk mengadakan konfirmasi data dengan sumber.

2. Ketekunan dan keajegan pengamatan

Keajegan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitanya dengan proses analisis yang konstan atau tentative. Hal ini bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.¹²

3. Trianggulasi

Trianggulasi ini merupakan cara yang paling umum digunakan bagi peningkatan validitas data dalam penelitian kualitatif. Dalam

¹¹ Ahmad Tanzeh dan Suyetno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Elka, 2006), hal, 175-176

¹² Lexi J, Moleong, *Metode Penelitian*, Edisi Revisi, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 329

pandangan Meleong triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lainya. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹³Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.¹⁴ Dengan cara ini peneliti bisa menarik kesimpulan yang mantab tidak hanya dari satu cara pandang sehingga bisa diterima kebenarannya.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Hasil penelitian yang baik dapat diperoleh apabila peneliti memakai prosedur atau tahapan-tahapan sehingga peneliti nantinya lebih terarah dan terfokus pada hasil yang maksimal. Keterangan dan prosedur penelitian ini dijelaskan sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap ini antara lain:

- a. Mengajukan permohonan ijin penelelitian kepada sekolah di MI Tarbiatul Atfal Pulotondo
- b. Berkonsultasi dengan kepala sekolah dan asatidz MI Tarbiyatul Atfal Pulotondo dalam rangka observasi untuk mengetahui tentang kondisi objek yang akan diteliti

2. Tahap Mengadakan Study Penelitian

¹³ Ibid hal. 330

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal,241

Tahap ini peneliti mengadakan kegiatan bertanya kepada guru atau responden lainnya sebagai obyek peneliti yang nantinya dapat digunakan bahan atau informan awal penelitian yang pada akhirnya dapat ditemukan dan disesuaikan antara materi yang ada di obyek penelitian dengan judul penelitian sesuai dengan rancangan penelitian yang dilakukan.

3. Tahap Pengumpulan Data

Tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data yang ada dilapangan berupa dokumen, wawancara, maupun pengamatan langsung kepada obyek peneliti, sehingga data yang terkumpul peneliti dapat mengetahui implementasi metode ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an di MI Tarbiyatul Atfal Pulotondo. Tahap pengumpulan data akan dilakukan beberapa rangkaian kegiatan yaitu tahap orientasi dan tahap eksplor

